

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

##### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian hukum empiris (sosiologis) yang merupakan sebuah penelitian yang menggunakan fakta-fakta empiris yang diambil dari perilaku manusia.<sup>1</sup> Atau dengan kata lain yaitu suatu penelitian yang dilakukan terhadap keadaan sebenarnya atau keadaan nyata yang terjadi di masyarakat dengan maksud untuk mengetahui fakta-fakta dan data yang dibutuhkan, setelah data yang dibutuhkan terkumpul kemudian menuju kepada identifikasi masalah yang pada akhirnya menuju pada penyelesaian masalah.<sup>2</sup>

##### 2. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif, yaitu penelitian untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian,<sup>3</sup> yang bertujuan untuk melengkapi uraian dengan membuat deskripsi dan analisis tentang tinjauan hukum Islam terhadap jual beli pedagang kaki lima di kawasan yang dilarang oleh pemerintah di jalan Ahmad Yani km 1 sampai km 6.

---

<sup>1</sup>Soerjono Soekanto, *Pengantar Penelitian Hukum* (Jakarta: UI Pres, 1984), hlm. 10.

<sup>2</sup>Bambang Waluyo, *Penelitian Hukum Dalam Praktek* (Jakarta: Sinar Grafika, 2002), hlm. 16.

<sup>3</sup>Lexi J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 6.

## **B. Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian ini dilakukan di jalan Kantor MUI Provinsi Kalimantan Selatan yang beralamat di Antasan Besar, Kecamatan Banjarmasin Tengah. Penulis juga melakukan penelitian di jalan Ahmad Yani km 1 sampai km 6, Kota Banjarmasin. Alasan penulis memilih lokasi tersebut dikarenakan banyaknya pedagang kaki lima yang berjualan dipinggir jalan dan trotoar apa lagi saat malam hari, padahal kawasan tersebut dilarang berjualan oleh pemerintah. Berdasarkan hasil observasi awal penulis ditemukan 23 pedagang kaki lima yang berjualan dipinggir jalan dan trotoar. Untuk itu penulis merasa perlu untuk melakukan penelitian mengenai pendapat dan dasar hukum ulama yang terdaftar di MUI Provinsi Kalimantan Selatan terhadap PKL yang berjualan ditempat yang dilarang oleh pemerintah.

## **C. Subjek dan Objek Penelitian**

Adapun yang menjadi subjek dari penelitian ini adalah anggota MUI Provinsi Kalimantan Selatan. Sedangkan yang menjadi objek adalah pendapat ulama mengenai jual beli PKL di tempat yang dilarang oleh pemerintah. Alasannya ingin mengetahui pendapat MUI dan dasar hukum Islam terhadap jual beli dan larangan penggunaan fasilitas umum yang dilakukan PKL di jalan Ahmad Yani.

## **D. Data dan Sumber Data Penelitian**

### **1. Data**

Sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti, maka data yang digali meliputi data-data berikut:

- a. Identitas informan meliputi: nama, tempat, tanggal lahir, pendidikan terakhir, pekerjaan, dan alamat.
- b. Pendapat ulama dan tinjauan hukum Islam mengenai penggunaan fasilitas umum dalam jual beli yang dilakukan oleh PKL di jalan Ahmad Yani km 1 sampai Km 6.
- c. Alasannya ingin mengetahui pendapat MUI dan dasar hukum Islam terhadap jual beli dan larangan penggunaan fasilitas umum yang dilakukan PKL di jalan Ahmad Yani km 1 sampai km 6

## 2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah informan. Informan dalam penelitian ini yaitu 5 orang ulama (MUI Provinsi Kalimantan Selatan).

## E. Prosedur Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini, sebagai berikut:

### 1. Observasi

Observasi yaitu teknik pengumpulan data yang mengharuskan peneliti turun langsung ke lapangan untuk mengamati hal-hal yang berkaitan dengan ruang, tempat, pelaku, kegiatan, waktu, peristiwa, tujuan dan perasaan.<sup>4</sup> Dalam hal ini, peneliti melakukan peninjauan langsung ke lokasi penelitian untuk memperoleh data dan informasi mengenai permasalahan yang diteliti.

### 2. Wawancara

Teknik wawancara adalah teknik pengumpulan data yang digunakan penulis untuk mendapatkan keterangan lisan melalui bercakap-

---

<sup>4</sup>Mamik, *Metodologi Kualitatif* (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2014), hlm. 104.

cakap dan berhadapan muka dengan orang yang dapat memberikan keterangan pada penulis.<sup>5</sup> Pada wawancara ini penulis telah menyiapkan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan kepada informan untuk dimintai keterangannya mengenai hal-hal yang berkaitan dengan penelitian tersebut untuk mendapatkan data-data yang diperlukan dalam pedoman wawancara.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan dokumen data dengan menghimpun atau menganalisis dokumen-dokumen, baik secara tertulis atau gambar maupun elektronik. Teknik ini digunakan penulis untuk melengkapi teknik-teknik sebelumnya, sehingga diperoleh data yang lengkap, sah dan bukan berdasarkan perkiraan.<sup>6</sup>

## F. Teknik Analisis Data

### 1. Teknik Pengolahan Data

Data tergal dan terkumpul, maka selanjutnya penulis melakukan pengolahan data dengan menggunakan teknik-teknik sebagai berikut:

- a. *Editting*, yaitu penulis melakukan kembali penelitiannya terhadap data yang telah diperoleh dalam upaya untuk mengetahui kelengkapan dan kelayakan data yang dijadikan sebagai laporan hasil penelitian.

---

<sup>5</sup> Mardalis, *Metode Penelitian* (Jakarta, Bumi Aksara, 1989), hlm.65.

<sup>6</sup> Nana Syaodih Sukma Dinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung, Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 220.

- b. Deskripsi, teknik pengolahan data dengan cara menguraikan data dan menyusun kembali data yang telah dihimpun dalam uraian yang sistematis.
- c. Matrik, yaitu berupa tabel yang disusun berdasarkan data-data hasil penelitian secara ringkas.<sup>7</sup>

## 2. Analisis Data

Analisis data adalah penyederhanaan data dalam bentuk yang lebih praktis untuk dibaca dan diinterpretasikan, dengan adanya analisis, data menjadi berarti dalam memecahkan masalah penelitian.<sup>8</sup> Untuk menganalisa data yang diperoleh dari hasil penelitian, penulis menggunakan analisa data secara deskriptif kualitatif, yaitu proses penyederhanaan data secara lebih spesifik dengan melakukan penelaahan dan mengkaji secara mendalam mengenai pendapat ulama Provinsi Kalimantan Selatan terhadap jual beli PKL di kawasan yang dilarang oleh pemerintah (studi kasus PKL di jalan Ahmad Yani).

## G. Tahapan Penelitian

### 1. Tahapan Pendahuluan

Pada tahap ini penulis melakukan wawancara awal ke lapangan tentang masalah yang akan diteliti, kemudian menyusun dalam bentuk desain operasional proposal penelitian yang berjudul “Pendapat Majelis Ulama Indonesia Provinsi Kalimantan Selatan Terhadap Jual Beli Pedagang Kaki Lima

---

<sup>7</sup><http://www.areabaca.com/2013/08/matrik-penelitian.html>. Di akses pada tanggal 25 Juli 2022, Pukul 02:22 Wita.

<sup>8</sup>Jacob Urendenberg, *Metode dan Teknik Penelitian Masyarakat* (Jakarta: PT Gramedia, 1998), hlm. 38.

di Kawasan yang Dilarang Oleh Pemerintah (Studi Kasus Pedagang Kaki Lima di Jalan Ahmad Yani).”

## 2. Tahapan Pengumpulan Data

Pada tahapan ini, penulis mengurus surat riset dan mengumpulkan data yang ada hubungannya dengan penelitian yang dilaksanakan dilapangan sesuai dengan lokasi dan metode penelitian yang sudah ditentukan.

## 3. Tahap Pengolahan dan Analisis Data

Pada tahapan ini, setelah semua data terkumpul maka penulis mengolah dan menganalisa data tersebut serta dikonsultasikan dengan dosen penasehat untuk perbaikan penelitian.

## 4. Tahap Penyusunan Laporan

Pada tahap ini, penulis menyusun secara sistematis terhadap data yang sudah diperoleh berdasarkan sistematika penelitiannya. Untuk kesempurnaannya maka dikonsultasikan dengan dosen pembimbing skripsi I dan dosen pembimbing skripsi II hingga dianggap sempurna atau layak menjadi karya ilmiah dalam bentuk skripsi yang siap di *munaqasahkan*.